

Reverend Insanity Chapter 83 Bahasa Indonesia

Bab 83

Fang Zheng dan Mo Chen naik ke atas panggung.

“Fang Zheng, jangan berpikir bahwa saya akan kalah hanya karena Anda memiliki kultivasi peringkat dua! Hari ini saya akan menantang dan mengalahkan alam yang lebih tinggi.” Mo Bei mengertakkan gigi, ekspresinya serius, bersorak untuk dirinya sendiri di dalam hatinya. Melawan Peringkat dua Fang Zheng, dia memang merasakan tekanan yang kuat.

“Ayo.” Fang Zheng meraung, bergegas keluar dengan ganas.

Hati Mo Bei melonjak, Fang Zheng ini tidak bertindak sesuai rencana. Biasanya, mereka akan menembakkan moonblade terlebih dahulu sebelum menggunakan pertarungan tangan kosong. Tapi kali ini, dia benar-benar bergegas, dan ingin bertarung secara fisik?

“Apakah dia tidak takut terluka oleh moonblade saya saat bertukar pukulan dan tendangan?” Mo Bei merasa gelisah.

Dia secara alami tidak mengkhawatirkan keselamatan Fang Zheng, tetapi tahu bahwa jika mereka terlibat dalam pertempuran jarak dekat, dengan jarak yang begitu pendek jika Fang Zheng menembak moonblade, itu tidak dapat dihindari.

Mo Bei dengan cepat mundur selangkah, mencoba menarik jarak. Pada saat yang sama, dia menembakkan moonblade dengan jentikan di pergelangan tangannya.

Fang Zheng tidak terpengaruh, jatuh dan menghindari moonblade, melanjutkan pengejarannya. Pada saat yang sama, segumpal energi bulan terkumpul di telapak tangannya.

Mo Bei melihat cahaya bulan di tangannya yang belum ditembakkan dan merasa tegang di hatinya, dengan cepat mundur.

Meski bekerja keras dalam pertarungan jarak dekat dan juga melatih moonblade-nya, ia masih kalah dengan Fang Zheng yang diasuh secara pribadi oleh pemimpin klan.

Mo Bei tidak cocok dengan gaya pertempuran ini, dan dengan cepat jatuh ke dalam posisi yang tidak menguntungkan.

“Eh? Sisi itu menarik.” Pertempuran di arena ini menarik banyak perhatian.

“Mereka benar-benar bertarung sangat dekat, Fang Zheng ini punya nyali.” Yao Hong sekarang bisa membedakan siapa Fang Yuan dan Fang Zheng. Fang Yuan memiliki ekspresi dingin dan memancarkan aura kedewasaan, sementara Fang Zheng berkemauan baja, memancarkan aura cerah.

“Itu pasti ajaran pemimpin klan. Biasanya ketika siswa bertarung, mereka akan terpisah sepuluh meter. Lebih jauh dari jarak ini dan moonblade akan menghilang. Jika mereka bertarung lebih dekat dari jarak ini, para siswa tidak akan bereaksi tepat waktu.” Gu Yue Tatapan Qing Shu bersinar, “Jarak

pertempuran Fang Zheng sekarang telah menyusut menjadi enam meter, tetapi kemampuannya untuk menghindari moonblade sangat baik. Tampaknya pemimpin klan tidak hanya membantu Fang Zheng, tetapi Fang Zheng juga bekerja keras dan mengalami banyak kesulitan. “

“Adik laki-laki!” Mo Yan melihat Mo Bei dipojokkan oleh Fang Zheng, menunjukkan kekhawatiran dan kepanikan di wajahnya. Dia benar-benar ingin masuk dan membantu, mengalahkan Fang Zheng.

Namun Chi Shan tanpa ekspresi, hanya menonton dan tidak berbicara. Setelah Fang Zheng mendekati Mo Bei dan memperpendek jarak menjadi enam meter, dia tidak lagi mendekat, tetapi menggunakan Moonlight Gu dan mengikuti kontes tembak.

Mo Bei berusaha keras untuk berimprovisasi. Tindakannya berantakan, dan berkali-kali dia hampir terkena moonblade, terus-menerus dalam bahaya.

Fang Zheng di sisi lain, sudah memiliki formula kemenangannya.

Bahkan jika dia tidak bisa menghindar tepat waktu, dia masih memiliki Jade Skin Gu, dan selama dia menggunakan cahaya hijau giok pada waktunya, dia akan bisa memblokir moonblade.

Melihat bagaimana Mo Bei dipukuli tanpa pertahanan oleh dirinya sendiri, pikiran Fang Zheng terbang kembali ke masa lalu.

Di bawah sinar bulan, pemimpin klan mengajarnya gerakan penghindaran selangkah demi selangkah, tanpa pamrih memberikan semua pengalaman yang dia miliki.

“Pemimpin klan, aku tidak akan mengecewakanmu.” Mata Fang Zheng berkilauan dengan harapan, dia semakin berani saat bertarung!

“Fang Zheng, Anda memiliki bakat dan daya tahan, berlatih dengan tekun. Hasilnya semua karena darah dan keringat Anda. Ini adalah buah dari kerja keras Anda, lanjutkan seperti ini, Fang Zheng. Gunakan aura ini, pergi dan tunjukkan kecemerlangan!” Di bawah tenda, pemimpin klan dengan bersemangat bersorak dalam hati, meskipun dia tampak seperti diam-diam menonton pertarungan, bibirnya melengkung menjadi senyuman.

Meskipun Mo Bei berjuang mati-matian, melawan dengan gigih, tetapi setelah lima belas menit, seluruh tubuhnya penuh dengan luka, darah mengalir keluar dan mewarnai kemejanya menjadi merah.

Guru Gu yang mengatur, setelah melihat pemandangan seperti itu, mengumumkan, “Kemenangan jatuh ke tangan Gu Yue Fang Zheng.”

“Aku belum kalah!” Mo Bei berteriak keras, seluruh tubuhnya yang berlumuran darah bergetar di udara. Tapi setelah berjuang tanpa akhir, dia terpaksa menerima perawatan dari Gu Masters yang menyembuhkan.

“Pertarungan dengan intensitas seperti itu sudah melampaui standar kelulusan.”

“Bakat kelas A, bagaimanapun juga jenius.”

“Saya mendengar dia menerima bimbingan pribadi dari pemimpin klan, tidak bisakah dia menjadi luar

biasa?”

Melihat hasil seperti itu, Master Gu di bawah panggung memuji tanpa henti.

Gu Yue Fang Zheng terengah-engah saat dia menuruni panggung. Tiga Gu Masters mendatangnya dan menyembuhkannya, sambil juga memberikan batu purba gratis untuk memungkinkan dia dengan cepat memulihkan esensi primitifnya.

Setelah beristirahat sebentar, dia pulih ke kondisi puncaknya dan naik ke panggung lagi.

Kali ini, dia melawan Gu Yue Chi Cheng.

Chi Cheng memandang Fang Zheng, tertawa datar, “Bagus sekali! Fang Zheng, kamu mengalahkan Mo Beiitu, jika aku mengalahkanmu sekarang, itu akan membunuh dua burung dengan satu batu.”

Dia tampak sangat percaya diri.

Bibir Fang Zheng tetap kencang, saat dia tidak mengatakan apa-apa selain bergegas ke arahnya.

“Dragonpill cricket Gu!” Pikiran Chi Cheng melintas, dan segera cahaya berwarna oranye merah datang dari kedua kakinya. Dia melompat dengan ringan dan langsung mundur sepuluh meter jauhnya.

Jarak yang baru saja diperpendek oleh Fang Zheng segera diperpanjang.

“Hehehe.” Chi Cheng menjadi sombong dan tertawa, “Fang Zheng, kecepatanmu tidak meningkat, Gu, dan dengan kedua kakimu, kamu tidak bisa menangkapku. Meskipun panggung ini tidak besar, cukup bagiku untuk bermanuver. taktik itu mungkin berhasil pada Mo Bei, tapi terhadapku itu tidak efektif. “

“Apakah begitu?” Fang Zheng menghentikan gerakannya dan berdiri di tempat, menatap tajam ke arah Chi Cheng.

Dia tersenyum, matanya menunjukkan kemauan besi, berteriak keras, “Terus menghindar seperti itu, tetapi setiap kali Anda menggunakan kriket Dragonpill Gu, Anda harus menggunakan sejumlah esensi purba. Anda hanya memiliki Peringkat satu esensi purba tembaga hijau tahap puncak, tapi aku sudah berada di peringkat dua esensi primitif baja merah, tiga kali lipat ketahananmu. Bakatmu juga lebih rendah dariku. Pada akhirnya, kau akan kehabisan esensi primitif dan yang kalah adalah dirimu! “

“Kamu!” Chi Cheng kaget, dia hanya melihat kelebihan tapi tidak menyadari kelemahannya. Saat ini, dia tidak bisa tidak setuju dengan Fang Zheng, dan semangat juangnya berkurang.

“Apa, Fang Zheng peringkat dua ?!” Gu Masters di sekitarnya tersentak. Hasil pemeriksaan baru didapat sehari sebelumnya, sehingga hanya tersebar di kalangan orang tertentu saja sehingga sebagian besar belum mengetahuinya.

“Bakat A Grade tidak diragukan lagi, luar biasa, Fang Zheng ini mungkin benar-benar bintang yang sedang naik daun dari klan kita.”

“Klan Bai memiliki Bai Ning Bing itu, dia benar-benar terlalu kuat. Jika Fang Zheng bisa tumbuh dewasa, dia mungkin bisa melawan Bai Ning Bing.”

“Pemuda ini menarik. Mendapat peringkat dua di akademi dan dengan keterampilan dasar yang kuat, ini pemandangan yang tidak biasa. Pantas saja pemimpin klan mencurahkan begitu banyak usaha padanya,” gumam Yao Hong.

Qing Shu menjawab, “Bimbingan pemimpin klan hanyalah sebagian dari itu, jangan meremehkan anak ini. Sejak dia selamat dari insiden pembunuhan, dia menjadi sangat pekerja keras, berkultivasi sampai batas terbaiknya, dia adalah seorang yang baik. bibit, dengan bakat dan kerja keras. Jika dia bisa tumbuh ..., huh, aku merasa bebanku bertambah. “

“Hehehe.” Pemimpin klan Gu Yue Bo tertawa ringan.

Sifat lemah Chi Cheng dianalisis olehnya kepada Fang Zheng. Sekarang dia melihat Fang Zheng menggunakannya untuk keuntungannya, Gu Yue Bo sangat senang.

“Tampaknya Fang Zheng adalah nomor satu tahun ini.” Selain pemimpin klan, kata Gu Yue Mo Chen.

Gu Yue Chi Lian mendengus, menatap pemandangan itu dengan saksama. Dia jelas berharap cucunya menang dan mengalahkan Fang Zheng, dengan cara itu dia akan memenangkan kehormatan untuk faksi Chi.

Tetapi hal-hal tidak berjalan sesuai keinginannya, dan di atas panggung setelah mengalami demoralisasi, Chi Cheng tidak dapat lagi menampilkan kemampuan 100% melawan Fang Zheng, dan membuat kesalahan terus menerus.

Akhirnya, Chi Cheng tertangkap karena cacat fatal, dan tersapu ke bawah panggung.

“Gu Yue Fang Zheng menang!” Gu Master mengumumkan.

Wajah Gu Yue Chi Lian hitam.

Sekaligus, Fang Zheng terkenal, mendapatkan semua perhatian dari orang-orang klan.

“Fang Zheng mengalahkan Mo Bei dan Chi Cheng secara bersamaan dengan kecerdasan dan keberanian, sepertinya dia adalah yang pertama tahun ini,” puji beberapa orang.

“Masuk akal, aku juga memikirkannya dengan baik. Sayang sekali dia tidak bisa bergabung dengan kelompok kita.” Saat kelompok memilih siswa, siswa juga memilih kelompok. Seorang siswa unggulan seperti Fang Zheng sudah lama dipesan.

“Fang Zheng adalah faksi pemimpin klan, sementara Mo Bei, Chi Cheng adalah faksi Mo, pemimpin masa depan faksi Chi. Dengan cara ini, tampaknya Klan Gu Yue akan sangat didominasi oleh faksi pemimpin klan, menekan dua tetua klan . “Beberapa orang bisa melihat lebih jauh.

Di dua tahap lainnya, pertempuran berlanjut.

Fang Zheng berjalan menuruni panggung sejak lama, mendengar pujian orang-orang, hatinya menderu-deru saat dia merasa dirinya terlahir kembali.

Berbeda, sangat berbeda dari sebelumnya.

Hatinya dipenuhi dengan kegembiraan pengakuan, antisipasi untuk dihargai, dan kegembiraan dipuji.

Embusan angin musim dingin bertiup, dan meski merasakan angin dingin, Fang Zheng hanya bisa merasakan kehangatan seperti hari musim panas.

“Pertandingan terakhir, Gu Yue Fang Zheng vs Gu Yue Fang Yuan!” Beberapa saat kemudian, seorang penyiar berteriak.

Bab 83

Fang Zheng dan Mo Chen naik ke atas panggung.

“Fang Zheng, jangan berpikir bahwa saya akan kalah hanya karena Anda memiliki kultivasi peringkat dua! Hari ini saya akan menantang dan mengalahkan alam yang lebih tinggi.” Mo Bei mengertakkan gigi, ekspresinya serius, bersorak untuk dirinya sendiri di dalam hatinya. Melawan Peringkat dua Fang Zheng, dia memang merasakan tekanan yang kuat.

“Ayo.” Fang Zheng meraung, bergegas keluar dengan ganas.

Hati Mo Bei melonjak, Fang Zheng ini tidak bertindak sesuai rencana. Biasanya, mereka akan menembakkan moonblade terlebih dahulu sebelum menggunakan pertarungan tangan kosong. Tapi kali ini, dia benar-benar bergegas, dan ingin bertarung secara fisik?

“Apakah dia tidak takut terluka oleh moonblade saya saat bertukar pukulan dan tendangan?” Mo Bei merasa gelisah.

Dia secara alami tidak mengkhawatirkan keselamatan Fang Zheng, tetapi tahu bahwa jika mereka terlibat dalam pertempuran jarak dekat, dengan jarak yang begitu pendek jika Fang Zheng menembak moonblade, itu tidak dapat dihindari.

Mo Bei dengan cepat mundur selangkah, mencoba menarik jarak. Pada saat yang sama, dia menembakkan moonblade dengan jentikan di pergelangan tangannya.

Fang Zheng tidak terpengaruh, jatuh dan menghindari moonblade, melanjutkan pengejarannya. Pada saat yang sama, segumpal energi bulan terkumpul di telapak tangannya.

Mo Bei melihat cahaya bulan di tangannya yang belum ditembakkan dan merasa tegang di hatinya, dengan cepat mundur.

Meski bekerja keras dalam pertarungan jarak dekat dan juga melatih moonblade-nya, ia masih kalah dengan Fang Zheng yang diasuh secara pribadi oleh pemimpin klan.

Mo Bei tidak cocok dengan gaya pertempuran ini, dan dengan cepat jatuh ke dalam posisi yang tidak menguntungkan.

“Eh? Sisi itu menarik.” Pertempuran di arena ini menarik banyak perhatian.

“Mereka benar-benar bertarung sangat dekat, Fang Zheng ini punya nyali.” Yao Hong sekarang bisa membedakan siapa Fang Yuan dan Fang Zheng. Fang Yuan memiliki ekspresi dingin dan memancarkan aura kedewasaan, sementara Fang Zheng berkemauan baja, memancarkan aura cerah.

"Itu pasti ajaran pemimpin klan. Biasanya ketika siswa bertarung, mereka akan terpisah sepuluh meter. Lebih jauh dari jarak ini dan moonblade akan menghilang. Jika mereka bertarung lebih dekat dari jarak ini, para siswa tidak akan bereaksi tepat waktu." Gu Yue Tatapan Qing Shu bersinar, "Jarak pertempuran Fang Zheng sekarang telah menyusut menjadi enam meter, tetapi kemampuannya untuk menghindari moonblade sangat baik. Tampaknya pemimpin klan tidak hanya membantu Fang Zheng, tetapi Fang Zheng juga bekerja keras dan mengalami banyak kesulitan."

"Adik laki-laki!" Mo Yan melihat Mo Bei dipojokkan oleh Fang Zheng, menunjukkan kekhawatiran dan kepanikan di wajahnya. Dia benar-benar ingin masuk dan membantu, mengalahkan Fang Zheng.

Namun Chi Shan tanpa ekspresi, hanya menonton dan tidak berbicara. Setelah Fang Zheng mendekati Mo Bei dan memperpendek jarak menjadi enam meter, dia tidak lagi mendekat, tetapi menggunakan Moonlight Gu dan mengikuti kontes tembak.

Mo Bei berusaha keras untuk berimprovisasi. Tindakannya berantakan, dan berkali-kali dia hampir terkena moonblade, terus-menerus dalam bahaya.

Fang Zheng di sisi lain, sudah memiliki formula kemenangannya.

Bahkan jika dia tidak bisa menghindar tepat waktu, dia masih memiliki Jade Skin Gu, dan selama dia menggunakan cahaya hijau giok pada waktunya, dia akan bisa memblokir moonblade.

Melihat bagaimana Mo Bei dipukuli tanpa pertahanan oleh dirinya sendiri, pikiran Fang Zheng terbang kembali ke masa lalu.

Di bawah sinar bulan, pemimpin klan mengajarnya gerakan penghindaran selangkah demi selangkah, tanpa pamrih memberikan semua pengalaman yang dia miliki.

"Pemimpin klan, aku tidak akan mengecewakanmu." Mata Fang Zheng berkilauan dengan harapan, dia semakin berani saat bertarung!

"Fang Zheng, Anda memiliki bakat dan daya tahan, berlatih dengan tekun. Hasilnya semua karena darah dan keringat Anda. Ini adalah buah dari kerja keras Anda, lanjutkan seperti ini, Fang Zheng. Gunakan aura ini, pergi dan tunjukkan kecemerlangan!" Di bawah tenda, pemimpin klan dengan bersemangat bersorak dalam hati, meskipun dia tampak seperti diam-diam menonton pertarungan, bibirnya melengkung menjadi senyuman.

Meskipun Mo Bei berjuang mati-matian, melawan dengan gigih, tetapi setelah lima belas menit, seluruh tubuhnya penuh dengan luka, darah mengalir keluar dan mewarnai kemejanya menjadi merah.

Guru Gu yang mengatur, setelah melihat pemandangan seperti itu, mengumumkan, "Kemenangan jatuh ke tangan Gu Yue Fang Zheng."

"Aku belum kalah!" Mo Bei berteriak keras, seluruh tubuhnya yang berlumuran darah bergetar di udara. Tapi setelah berjuang tanpa akhir, dia terpaksa menerima perawatan dari Gu Masters yang menyembuhkan.

"Pertarungan dengan intensitas seperti itu sudah melampaui standar kelulusan."

“Bakat kelas A, bagaimanapun juga jenius.”

“Saya mendengar dia menerima bimbingan pribadi dari pemimpin klan, tidak bisakah dia menjadi luar biasa?”

Melihat hasil seperti itu, Master Gu di bawah panggung memuji tanpa henti.

Gu Yue Fang Zheng terengah-engah saat dia menuruni panggung. Tiga Gu Masters mendatangnya dan menyembuhkannya, sambil juga memberikan batu purba gratis untuk memungkinkan dia dengan cepat memulihkan esensi primitifnya.

Setelah beristirahat sebentar, dia pulih ke kondisi puncaknya dan naik ke panggung lagi.

Kali ini, dia melawan Gu Yue Chi Cheng.

Chi Cheng memandang Fang Zheng, tertawa datar, “Bagus sekali! Fang Zheng, kamu mengalahkan Mo Bei itu, jika aku mengalahkanmu sekarang, itu akan membunuh dua burung dengan satu batu.”

Dia tampak sangat percaya diri.

Bibir Fang Zheng tetap kencang, saat dia tidak mengatakan apa-apa selain bergegas ke arahnya.

“Dragonpill cricket Gu!” Pikiran Chi Cheng melintas, dan segera cahaya berwarna oranye merah datang dari kedua kakinya. Dia melompat dengan ringan dan langsung mundur sepuluh meter jauhnya.

Jarak yang baru saja diperpendek oleh Fang Zheng segera diperpanjang.

“Hehehe.” Chi Cheng menjadi sombong dan tertawa, “Fang Zheng, kecepatanmu tidak meningkat, Gu, dan dengan kedua kakimu, kamu tidak bisa menangkapku. Meskipun panggung ini tidak besar, cukup bagiku untuk bermanuver. taktik itu mungkin berhasil pada Mo Bei, tapi terhadapku itu tidak efektif.”

“Apakah begitu?” Fang Zheng menghentikan gerakannya dan berdiri di tempat, menatap tajam ke arah Chi Cheng.

Dia tersenyum, matanya menunjukkan kemauan besi, berteriak keras, “Terus menghindar seperti itu, tetapi setiap kali Anda menggunakan kriket Dragonpill Gu, Anda harus menggunakan sejumlah esensi purba. Anda hanya memiliki Peringkat satu esensi purba tembaga hijau tahap puncak, tapi aku sudah berada di peringkat dua esensi primitif baja merah, tiga kali lipat ketahananmu. Bakatmu juga lebih rendah dariku. Pada akhirnya, kau akan kehabisan esensi primitif dan yang kalah adalah dirimu!”

“Kamu!” Chi Cheng kaget, dia hanya melihat kelebihan tapi tidak menyadari kelemahannya. Saat ini, dia tidak bisa tidak setuju dengan Fang Zheng, dan semangat juangnya berkurang.

“Apa, Fang Zheng peringkat dua?” Gu Masters di sekitarnya tersentak. Hasil pemeriksaan baru didapat sehari sebelumnya, sehingga hanya tersebar di kalangan orang tertentu saja sehingga sebagian besar belum mengetahuinya.

“Bakat A Grade tidak diragukan lagi, luar biasa, Fang Zheng ini mungkin benar-benar bintang yang sedang naik daun dari klan kita.”

“Klan Bai memiliki Bai Ning Bing itu, dia benar-benar terlalu kuat. Jika Fang Zheng bisa tumbuh dewasa, dia mungkin bisa melawan Bai Ning Bing.”

“Pemuda ini menarik. Mendapat peringkat dua di akademi dan dengan keterampilan dasar yang kuat, ini pemandangan yang tidak biasa. Pantas saja pemimpin klan mencurahkan begitu banyak usaha padanya,” gumam Yao Hong.

Qing Shu menjawab, “Bimbingan pemimpin klan hanyalah sebagian dari itu, jangan meremehkan anak ini. Sejak dia selamat dari insiden pembunuhan, dia menjadi sangat pekerja keras, berkultivasi sampai batas terbaiknya, dia adalah seorang yang baik. bibit, dengan bakat dan kerja keras. Jika dia bisa tumbuh., huh, aku merasa bebanku bertambah.”

“Hehehe.” Pemimpin klan Gu Yue Bo tertawa ringan.

Sifat lemah Chi Cheng dianalisis olehnya kepada Fang Zheng. Sekarang dia melihat Fang Zheng menggunakannya untuk keuntungannya, Gu Yue Bo sangat senang.

“Tampaknya Fang Zheng adalah nomor satu tahun ini.” Selain pemimpin klan, kata Gu Yue Mo Chen.

Gu Yue Chi Lian mendengus, menatap pemandangan itu dengan saksama. Dia jelas berharap cucunya menang dan mengalahkan Fang Zheng, dengan cara itu dia akan memenangkan kehormatan untuk faksi Chi.

Tetapi hal-hal tidak berjalan sesuai keinginannya, dan di atas panggung setelah mengalami demoralisasi, Chi Cheng tidak dapat lagi menampilkan kemampuan 100% melawan Fang Zheng, dan membuat kesalahan terus menerus.

Akhirnya, Chi Cheng tertangkap karena cacat fatal, dan tersapu ke bawah panggung.

“Gu Yue Fang Zheng menang!” Gu Master mengumumkan.

Wajah Gu Yue Chi Lian hitam.

Sekaligus, Fang Zheng terkenal, mendapatkan semua perhatian dari orang-orang klan.

“Fang Zheng mengalahkan Mo Bei dan Chi Cheng secara bersamaan dengan kecerdasan dan keberanian, sepertinya dia adalah yang pertama tahun ini,” puji beberapa orang.

“Masuk akal, aku juga memikirkannya dengan baik. Sayang sekali dia tidak bisa bergabung dengan kelompok kita.” Saat kelompok memilih siswa, siswa juga memilih kelompok. Seorang siswa unggulan seperti Fang Zheng sudah lama dipesan.

“Fang Zheng adalah faksi pemimpin klan, sementara Mo Bei, Chi Cheng adalah faksi Mo, pemimpin masa depan faksi Chi. Dengan cara ini, tampaknya Klan Gu Yue akan sangat didominasi oleh faksi pemimpin klan, menekan dua tetua klan.” Beberapa orang bisa melihat lebih jauh.

Di dua tahap lainnya, pertempuran berlanjut.

Fang Zheng berjalan menuruni panggung sejak lama, mendengar pujian orang-orang, hatinya menderu-deru saat dia merasa dirinya terlahir kembali.

Berbeda, sangat berbeda dari sebelumnya.

Hatinya dipenuhi dengan kegembiraan pengakuan, antisipasi untuk dihargai, dan kegembiraan dipuji.

Embusan angin musim dingin bertiup, dan meski merasakan angin dingin, Fang Zheng hanya bisa merasakan kehangatan seperti hari musim panas.

“Pertandingan terakhir, Gu Yue Fang Zheng vs Gu Yue Fang Yuan!” Beberapa saat kemudian, seorang penyiar berteriak.